



Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Sifat-Sifat Dasar Bunyi Pada Siswa Kelas IV

Sofiyatul mardiyah¹, Ila Israwaty², Isman³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
SD N 1 Sibrama

Email: sofiyatulmardiyah14@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email : ila.israwaty@unm.ac.id

³UPT SD BTM PAM Makasar

Email : [sukesisman@gmail.com](mailto:suksesisman@gmail.com)

(Received: 29-10-2021; Reviewed: 01-11-2021; Revised: 15-11-2021; Accepted: 10-12-2021; Published: 31-12-2021)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

The low science learning achievement of fourth grade students of SD N 1 Sibrama Korwilcam Dindik Kemranjen Banyumas Regency education office is illustrated by the few students who complete the KKM in science learning. The subject of this research was carried out in class IV SD N Sibrama, Kemranjen District, Banyumas Regency with 18 students, 6 male and 12 female students. The data collection technique was by means of a test and non-test in the form of a post test. The results of the research were pre-cycle, cyclical. 1 and cycle II showed an increase in student achievement in grade IV SD N 1 Sibrama. The increase occurred at every meeting. In pre-cycle I, as many as 4 students reached the KKM and 14 students had not achieved the KKM score. In the first cycle, there were 6 students who achieved the KKM and 12 students who had not achieved the KKM score. In the second cycle, there are 15 students who have achieved the KKM and 3 students have not achieved the KKM score. Based on these data, the research is considered to have reached the predetermined target because it has reached the predetermined success indicator, namely 83% with good criteria. the nature of SD N 1 Sibrama

Keywords : *M otivasi learning; achievement learning; role playing.*

Abstrak

Rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD N 1 Sibrama Korwilcam Dindik Kemranjen Dinas pendidikan Kabupaten Banyumas tergambar dari sedikit siswa yang tuntas KKM pembelajaran IPA. Dari jumlah siswa yang berjumlah 18 hanya 4 siswa yang berhasil mendapatkan nilai diatas 7,0 sebagai standar KKM kenaikan siswa. Subjek penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD N Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa 18 orang ,6 laki – laki dan 12 siswa perempuan .Teknik pengumpulan data dengan cara tes dan non test berupa post test. Hasil penelitian para pra siklus ,siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD N 1 Sibrama .Peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan .Pada pra siklus I yaitu sebanyak 4 siswa yang mencapai KKM dan 14 siswa belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I yaitu sebanyak 6 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II yaitu sebanyak 15 siswa yang mencapai KKM dan 3 siswa belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan data tersebut penelitian dianggap telah mencapai target yang telah ditentukan karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 83 % dengan kriteria baik. Simpulan dari penelitian ini memiliki tujuan penelitian secara umum yaitu mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar SD N 1 Sibrama.

Kata Kunci : *Problem based learning(pbl);Prestasi Belajar siswa; sifat – sifat dasar bunyi.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar, yang didalamnya meliputi beberapa komponen, antara lain; guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat/sarana), dan metode pembelajaran atau penyampaian bahan ajar.

Pembelajaran IPA penerapannya masih kurang maksimal. Masih banyak guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Di setiap akhir pembelajaran, guru hanya memberikan contoh-contoh soal untuk dikerjakan oleh siswa. Bentuk soal yang diberikan diupayakan bervariasi dan siswa sering merasa kesulitan untuk mengerjakan soal yang diberikan, karena siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru, dengan demikian menjadikan siswa sangat tergantung pada guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPA, siswa cenderung pasif, karena guru dalam penyampaian materi kurang bervariasi dan hanya menggunakan model belajar konvensional, maka tidak mengherankan jika prestasi belajar IPA siswa rendah. Sehingga guru perlu merancang perencanaan proses pembelajaran, termasuk bagaimana cara guru memadukan berbagai macam metode – metode dan model – model maupun strategi – strategi dalam pembelajaran dan proses mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, hingga akhirnya proses pembelajaran tidak lagi monoton, membosankan serta tidak lagi hanya menekankan pada proses mengingat dan memahami saja.

Berdasarkan hasil observasi awal permasalahan rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas VI SD N 1 Sibrama Korwilcam Dindik Rawalo Dinas pendidikan Kabupaten Banyumas tergambar dari sedikitnya siswa yang tuntas KKM pembelajaran IPA. Dari jumlah siswa kelas IV SD N 1 Sibrama yang berjumlah 18 orang hanya 5 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas 7,0 sebagai standar KKM kenaikan siswa. Dari hasil observasi tersebut, didapat fakta selama pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang terangsang untuk menyelesaikan permasalahan, dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang masih *teacher centered* atau hanya berpusat pada guru.

Untuk itu, guru harus mampu mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA pada materi sifat – sifat bunyi yaitu model *Problem Based Learning (PBL)*. *PBL* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat diterapkan di SD N 1 Sibrama.

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh hasil analisis kebutuhan model pembelajaran penulis mengambil judul “Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi pada siswa kelas VI” diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi persoalan rendahnya prestasi belajar siswa.

Pembelajaran merupakan proses yang berkaitan erat dalam pendidikan. Menurut Hidayat, Sa’diyah dan Lisnawati (2020) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Muljiono (2013) menyatakan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam mendesain instruksional, untuk membuat siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Dari pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli tersebut, sejatinya pembelajaran adalah proses dalam kelas yang sengaja diciptakan dan diupayakan oleh guru agar siswa mempunyai kemampuan berpikir dalam upaya meningkatkan kemampuan mempelajari pengetahuan baru.

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut (Abudin, 2011). *Problem Based Learning (PBL)* pertama kali digunakan di perguruan tinggi dalam perkuliahan medis di southern Illinois University School of Medicine oleh Howard Barrows. Model Pembelajaran ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan

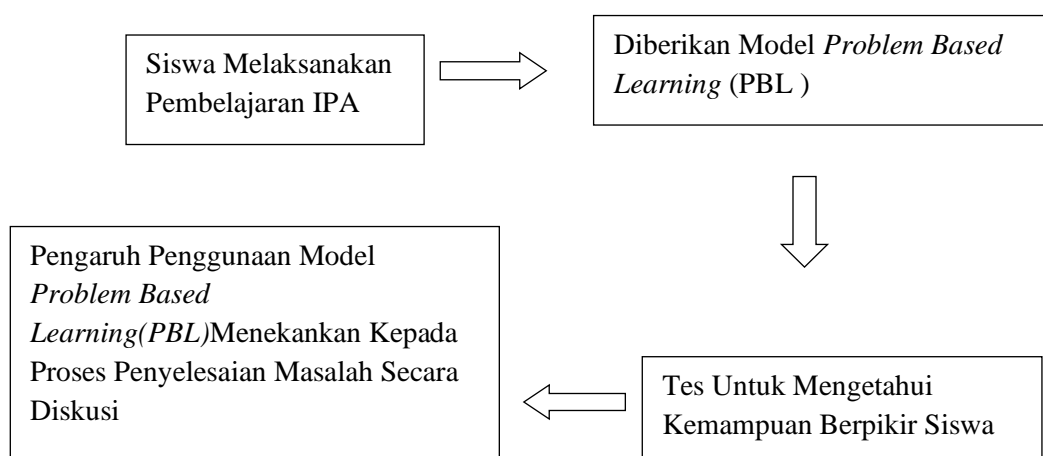
melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan ketrampilan belajar siswa melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis dengan menyajikan suatu permasalahan yang harus dipecahkan dengan menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang secara simultan dan tercakup dalam kurikulum mata pelajaran.

Sholeh & Sa'diyah (2018) menjelaskan prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran .

METODE

Sholeh & Sa'diyah (2018) menjelaskan prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran .



Hipotesis dalam penelitian ini adalah model Penerapan Model *Problem Based Learning*(PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Sifat – Sifat Dasar Bunyi Pada Siswa Kelas IV SD N 1 Sibrama Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD N 1 Sibrama yang beralamat di Jalan Desa Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu bulan Juli sampai dengan Oktober 2021.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilaksanakan pada kelas IV SD N 1 Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa ,8 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan

Teknik Pengumpulan Data

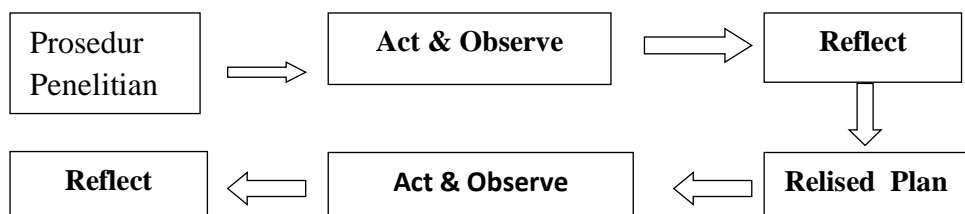
Teknis pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dan non test berupa post test dengan menggunakan soal obyektif yaitu pilihan ganda, isian untuk mengetahui penguasaan konsep siswa. Non test berupa lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk menganalisis keterlaksanaan

pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* yang diterapkan .

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Tes Tertulis dan Analisis Data Tes Tersebut Data Observasi.

Prosedur Penelitian



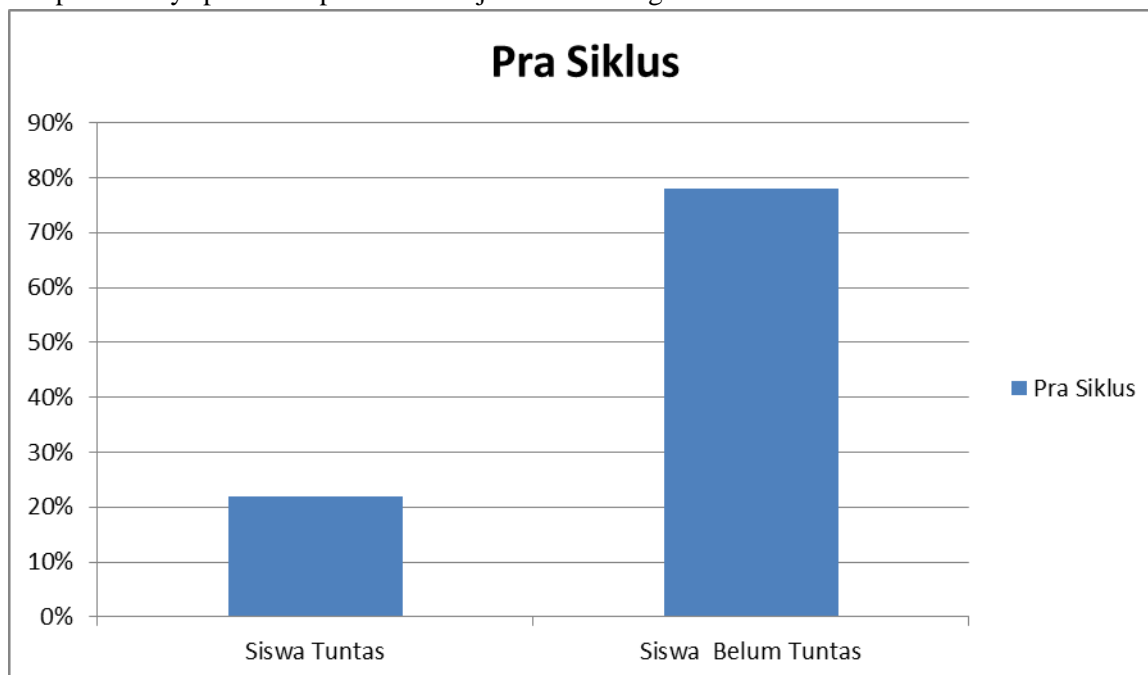
Gambar 2.1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Kondisi Awal

Adapun hasilnya perolehan pra siklus disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 3.1 Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus

Dari gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 siswa (22%) dari siswa kelas IV mendapatkan nilai diatas KKM.Sedangkan 14 siswa (78 %) lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM.Dari jumlah rata – rata kelas IV nilai prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi pada kelas IV belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil deskripsi dari pelaksanaan pembelajaran dan hasil *pre test* tersebut , masih terdapat beberapa kekurangan yang harus dibenahi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA sifat – sifat dasar bunyi pada kelas IV .Oleh karena itu,peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran IPA sifat – sifat dasar bunyi pada kelas IV.Sehubungan dengan prestasi belajar siswa pada pra siklus ,maka peneliti membuat perencanaan tindakan perbaikan yang dimulai dari siklus I.

Siklus 1

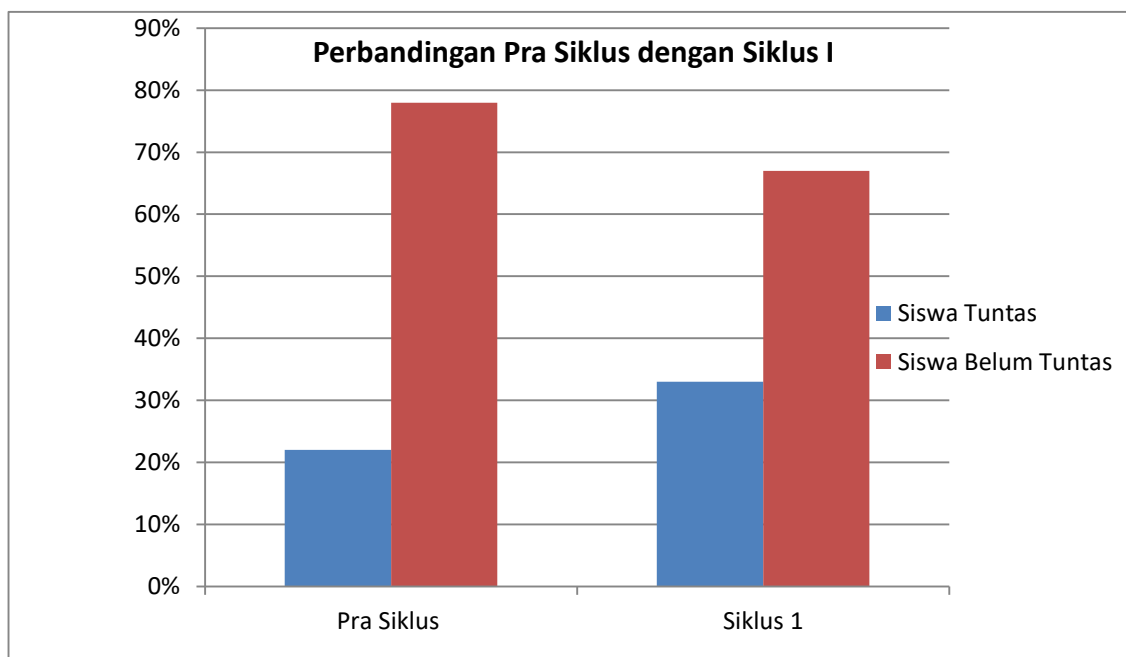
Dari hasil observasi terhadap siklus 1 dapat dibuatkan tabel presentasi ketuntasan siswa sebagai berikut:

No	Uraian	Siswa Tuntas		Siswa belum Tuntas	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Pra Siklus	4	22 %	14	78%
2.	Siklus 1	6	33%	12	67%

Tabel 4.1 Presentasi Ketuntasan Siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui model pembelajaran Problem Based learning untuk meningkatkan prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi pada kelas IV SD N 1 Sibrama. pada pra siklus sisiwa yang belum tuntas sebanyak 14 sisiwa (78 %). Pada siklus 1 siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 12 sisiwa (67 %).Setelah melalui tindakan perbaikan ,siswa yang tuntas belajar mengalami peningktan.

Gambar 3.2 Dari keterangan diatas dapat dibuat grafik presentasi hasil pembelajaran siklus 1.

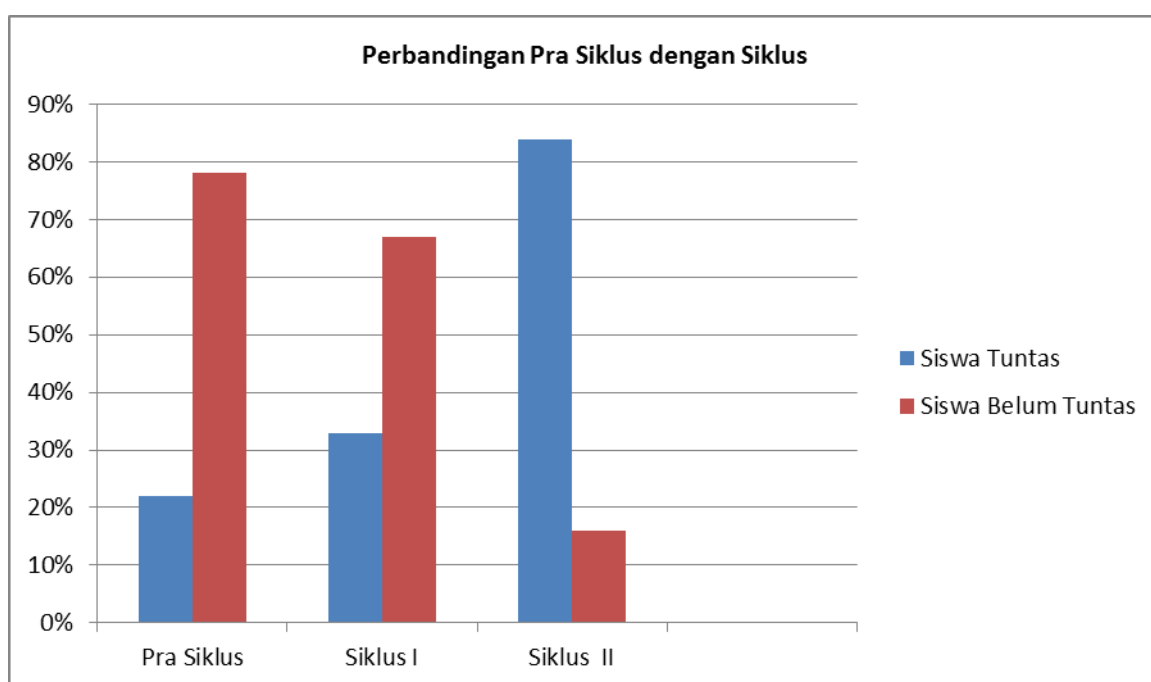


SIKLUS II

Adapun hasil tes formatif siswa disajikan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Pra Siklus	68%	14	22%	4
2.	Siklus I	67%	12	33%	6
3	Siklus II	16 %	3	83 %	15

Dari tabel diatas dapat diketahui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi kelas IV SD N 1 Sibrama. Pada pra siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 14 siswa (78 %). Pada Siklus I siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 15 siswa sebanyak 67 % , kemudian pada siklus II siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 3 siswa (16 %), sehingga tingkat ketuntasan di akhir siklus 2 sebanyak 15 siswa (83%). Setelah melalui tindakan perbaikan ,siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan. Dari keterangan tabel presentasi diatas dapat dibuatkan grafik ketuntasan siswa



Pembahasan

Hasil penelitian pada Pra Siklus ,Siklus I,Siklus II menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD N 1 Sibrama ,peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan .Pada pra siklus yaitu sebanyak 4 siswa yang mengalami KKM dan sebanyak 14 siswa belum mencapai nilai KKM.

Pada Siklus I yaitu sebanyak 6 siswa yang mencapai nilai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II yaitu sebanyak 15 siswa yang mencapai nilai KKM dan 3 siswa

yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data tersebut penelitian dianggap telah mencapai target yang telah ditentukan karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 83 % dengan kriteria baik

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian secara umum yaitu mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi SD Negeri 1 Sibrama. Adapun sesuai dengan tujuan khusus penelitian, maka kesimpulan dari penelitian berdasarkan tugas kelompok maupun evaluasi peserta didik setiap siklus penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : aktifitas kelompok, pengumpulan data informasi, hasil analisis data dapat dikerjakan oleh masing – masing kelompok dalam mempelajari, mengamati dan mengambil kesimpulan pada materi. Prestasi hasil evaluasi siswa pun meningkat namun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal sifat – sifat dasar bunyi.

Mengacu pada hasil tindakan dapat diketahui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA sifat – sifat dasar bunyi SD N 1 Sibrama. Pada Pra Siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 14 siswa (78%). Pada Siklus 1 peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 6 siswa (33%). Setelah melalui tindakan perbaikan, siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan sebesar 83%. Karena terbatasnya waktu maka peneliti mengakhiri penelitian tindakan ini pada siklus II.

Saran

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- Pendidik mampu mempersiapkan rencana pembelajaran yang baik dengan memaksimalkan penggunaan model – model pembelajaran serta sarana prasarana yang ada
- Pendidik mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga peserta didik aktif mengikuti mengikuti pelajaran.
- Pendidik mampu memotivasi siswa untuk menumbuhkan untuk meningkatkan keberanian dalam merancang pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro, 2014, “*Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom*” <https://idr.uin-antasari.ac.id/13442/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Driscoll (2002), “*Model Pembelajaran Blended Learning*” dengan *Media Learning* http://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_3.pdf
- Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.
- Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.
- Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of Puppet Characters in Modern Indonesian Fictions of The 21st Century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*. 23 (2), 141-153, from <http://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.